

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penderita diabetes melitus di Puskesmas Tambah Subur tahun 2018-2019. Variabel pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus berdasarkan usia dan jenis kelamin .

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tambah Subur

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa yang tercatat di buku register laboratorium penderita diabetes melitus di Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2019 yang berjumlah 529 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan diambil dari populasi sebanyak 213 penderita diabetes melitus yang tercatat di buku register laboratorium penderita diabetes melitus di Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2019.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pasien diabetes melitus	Orang yang menderita diabetes melitus di puskesmas Tambah Subur pada tahun 2018-2019	Pencatatan dan perhitungan	Buku register laboratorium	Penderita diabetes melitus	Nominal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data sekunder dari buku register laboratorium Puskesmas Tambah Subur tahun 2018-2019. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka;
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu instalansi laboratorium Puskesmas Tambah Subur untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang data penderita diabetes melitus tahun 2018-2019.
3. Peneliti mengurus surat perizinan dari pihak kampus kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Timur.
4. Surat izin yang telah di setujui oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Timur dilanjutkan dengan mengajukan surat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur.
5. Surat izin yang telah di setujui oleh Dinas Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur dilanjutkan ke bagian administrasi Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.
6. Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

7. Setelah disetujui, diberikan surat pengantar ke bagian instalasi laboratorium Puskesmas untuk dapat mengambil data sekunder yang dibutuhkan berupa hasil seluruh pasien penderita diabetes melitus.
8. Peneliti melakukan pencatatan data register laboratorium penderita diabetes melitus di Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Subur Kabupaten Lampung Timur
9. Peneliti melakukan pengolahan data yang dicatat dari data register laboratorium penderita diabetes melitus di Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

#### **F. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh yaitu data penderita diabetes melitus yang diambil dari register laboratorium di Puskesmas Tambah Subur kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.

#### **G. Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yaitu dengan menghitung persentase seluruh pasien penderita diabetes melitus berdasarkan usia dan jenis kelamin yang diambil dari buku register di puskesmas Tambah Subur tahun 2018-2019 :